

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Dari satu periode keperiode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat yang disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Menurut Sukirno (2004) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi di daerah diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu : modal, tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 1994:456). Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional yang memberikan kesempatan bagi peningkatan demokrasi dan kinerja daerah untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat madani yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme.

Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai sub sistem Negara dimaksudkan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Sebagai daerah otonom Kabupaten/Kota untuk bertindak sebagai “motor”, sedangkan pemerintah provinsi sebagai koordinator mempunyai kewenangan dan tanggung jawab menyelenggarakan kepentingan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, partisipasi masyarakat dan pertanggung jawaban kepada masyarakat. Pembangunan di provinsi Jawa Tengah yang berlangsung secara menyeluruh dan berkesinambungan telah meningkatkan perekonomian masyarakat. Pencapaian hasil-hasil pembangunan yang sangat dirasakan masyarakat merupakan agregat pembangunan dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah yang tidak terlepas dari usaha keras bersama-sama antara pemerintah dan masyarakat. Namun disisi lain berbagai kendala dalam memaksimalkan potensi sumberdaya manusia dan sumber modal masih dihadapi oleh penentu kebijakan di tingkat propinsi maupun di kabupaten/kota.

Menurut Adam Smith, dalam buku *”The Wealth of Nations”*, pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi oleh pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) dan pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan PDB itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ketersediaan sumber daya alam, jumlah penduduk dan persediaan barang-barang modal. Pertumbuhan ekonomi memang dipengaruhi dalam empat faktor tersebut, tetapi juga memiliki variabel pendukung yang bisa

meningkatkan dan membantu proses pertumbuhan ekonomi seperti tingkat pendidikan, pengeluaran pemerintah daerah, dan tenaga kerja.

Pengeluaran pemerintah menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari teori mikro mengenai pengeluaran pemerintah adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menimbulkan permintaan akan barang pemerintah (barang yang disediakan oleh pemerintah) dan menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut atas tersedianya barang pemerintah. Interaksi antara permintaan dan penawaran untuk barang pemerintah menentukan jumlah barang pemerintah yang akan disediakan melalui anggaran belanja.

tenaga kerja merupakan suatu faktor yang mempengaruhi *output* suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Todaro (2000), pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi dari desa ke kota. Namun demikian jumlah penduduk yang cukup dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan memiliki skill akan mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Dari jumlah penduduk usia produktif yang besar maka akan mampu

meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan produksi *output* di suatu daerah.

Dari latar belakang diatas, maka studi ini tertarik untuk mengkaji sejauh mana pengaruh tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

B. Perumusan Masalah

Dari penjelasan sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ?
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ?

3. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan ekonomi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama berada di perguruan tinggi, dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

E. Metode Analisis Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Panel. Data dalam penelitian ini berbentuk data tahunan selama periode 2011-2015. Data

yang digunakan meliputi data pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah, tenaga kerja provinsi Jawa Tengah, tingkat pendidikan Jawa Tengah dan pengeluaran pemerintah Jawa Tengah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang biasa telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro,2011). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Jawa Tengah serta literatur-literatur lain yang terkait dengan penelitian. Metode pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif.

2. Alat dan Model Analisis

Untuk menganalisis data sebagai pemecah masalah dalam penelitian ini, dihitung menggunakan Regresi Linier Berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t tabel.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara statistik bahwa koefisien regresi dari variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna dengan membandingkan nilai probabilitas (F - statistik) dengan F tabel, dengan ketentuan jika F Statistik > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

d. Pengujian Model dengan Asumsi Klasik

Pengujian model terhadap asumsi klasik diberlakukan pada persamaan struktural yang meliputi uji multikolinieritas, heteroskedasitas dan autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Uji terhadap linieritas berguna untuk mengetahui kebenaran bentuk model empiris yang digunakan dan menguji variabel yang relevan untuk dimasukkan dalam model empiris.

f. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya distribusi faktor gangguan (residual) . Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

g. Goodness of Fit Suatu Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari goodness of fit suatu model persamaan regresinya. Pengukuran goodness of fit tersebut dapat dilakukan melalui nilai statistik t, nilai statistik F dan koefisien determinasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dalam penelitian ini. Bab ini berisi tentang gambaran secara keseluruhan mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini

terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat peneliti serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian dari landasan teori yang melandasi pertumbuhan ekonomi dan variable independen lain, kajian penelitian-penelitian sebelumnya, dan pengembangan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisisny

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan tentang analisis data dan interpretasi data berdasarkan alat dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.